

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh kepemilikan keluarga, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax aggressiveness*. Kepemilikan keluarga diproksikan menggunakan *dummy variable*. *Leverage* diproksikan menggunakan total utang dibagi dengan total aset. Ukuran perusahaan diproksikan menggunakan logaritma total aset. *Tax aggressiveness* diproksikan menggunakan *Cash Effective Tax Rate (CETR)* yaitu *cash tax paid* dibagi dengan *pre-tax income*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012 hingga 2015 dengan jumlah 132 perusahaan pada tahun 2012, 136 perusahaan pada tahun 2013, 141 perusahaan pada tahun 2014, dan 143 perusahaan pada tahun 2015. Penentuan sampel yang dipilih dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian pengaruh kepemilikan keluarga, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax aggressiveness* di analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 20.0.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 223 sampel yang memenuhi target sampel yang ditetapkan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji analisis linier berganda dengan tingkat signifikansi 5% maka hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness* (2) *leverage* berpengaruh terhadap *tax aggressiveness* (3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*.

Kata kunci : kepemilikan keluarga, *leverage*, ukuran perusahaan, *tax aggressiveness*.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of family ownership, leverage, and firm size on tax aggressiveness. Family ownership proxied through the dummy variable. Leverage proxied through total liabilities divided by total assets. Firm size proxied through logarithm of total assets. Tax aggressiveness proxied through Cash Effective Tax Rate (CETR) which is cash tax paid divided by the pre-tax income.

Population in this research were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2012 to 2015 resulted with 132 companies in 2012, 136 companies in 2013, 141 companies in 2014, and 143 companies in 2015. Data was collected using purposive sampling method. Family ownership, leverage, and firm size of tax aggressiveness were analyzed using multiple regression analysis. Multiple regression analysis was performed by SPSS 20.0 software.

The result showed 223 samples matched targeted sampling qualifications. Based on the test results of multiple regression analysis with significance level of 5%, then the results of this study concluded that: (1) family ownership has no effect on tax aggressiveness (2) leverage has effect on tax aggressiveness (3) firm size has no effect on tax aggressiveness.

Keywords : family ownership, leverage, firm size, tax aggressiveness